

Kebijakan Pembangunan Harus Berlandaskan Pancasila



SUASANA Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2026 di Lapangan Pogombo Kantor Gubernur Sulawesi Tengah, Senin (1/6/2026). FOTO: BIRO ADPIM

SULTENG RAYA - Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid menegaskan bahwa nilai-nilai Pancasila harus menjadi landasan kebijakan publik agar pembangunan yang adil, inklusif dan berpihak kepada seluruh lapisan masyarakat dapat terwujud.

“Pastikan setiap kebijakan publik yang lahir berlandaskan keadilan sosial memenuhi rasa keadilan publik, menjamin hak-hak masyarakat terkecil, dan tidak membiarkan ada rakyat yang merasa ditinggalkan,” ucap Gubernur Anwar Hafid yang membaca utuh sambutan tertulis Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) RI Yudian Wahyudi, pada Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun

2026 di Lapangan Pogombo, Senin (1/6/2026).

Bagi pemerintah provinsi, pesan tersebut menjadi pengingat untuk terus mengutamakan nilai-nilai Pancasila dalam seluruh proses pembangunan di Bumi Tadulako, Sulawesi Tengah Nambaso.

Selain itu, pemerintah provinsi juga didorong memperkuat toleransi, menjaga kerukunan sosial, menumbuhkan karakter Pancasila di kalangan generasi muda, serta menjadikan keberagaman sebagai modal utama persatuan dan kemajuan Sulteng.

“Mari kita tunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia adalah bangsa besar yang menjunjung tinggi religiusitas dengan semangat persatuan dan kuat karena nilai-nilai kemanusiaannya,” imbuh Gubernur Anwar Hafid meneruskan ajakan Kepala BPIP untuk terus mengamalkan Pancasila sebagai pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara.

Mengusung tema “Pancasila Pemersatu Bangsa, Fondasi Perdamaian Dunia” peringatan hari lahir Pancasila tahun 2026 menjadi pengingat bahwa Pancasila tidak hanya penting bagi

Indonesia tetapi juga menawarkan nilai-nilai universal demi terwujudnya tatanan dunia yang jauh dari konflik.

“Kita ingin dunia melihat bahwa perdamaian bukan sekadar ketiadaan perang, melainkan hadirnya keadilan bagi seluruh umat manusia,” tandasnya, sejalan dengan tema yang diusung.

Upacara turut dihadiri Wakil Gubernur dr. Reny A. Lamadjido, jajaran forkopimda, Sekprov Novalina beserta jajaran pejabat lingkup provinsi, para tokoh masyarakat, perwakilan ormas, pengurus pramuka dan mitra terkait. **WAN**

Ketua Kadin Parigi Moutong Kecewa Perannya Tak Diakui

SULTENG RAYA - Hubungan kemitraan antara pemerintah daerah dan dunia usaha di Kabupaten Parigi Moutong tengah diuji. Sebuah publikasi yang semula dimaksudkan sebagai penyampaian informasi kegiatan justru memicu polemik, setelah Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Parigi Moutong menilai peran organisasinya dihilangkan dalam pemberitaan resmi pemerintah daerah.

Polemik bermula dari publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Parigi Moutong terkait kegiatan Dialog Optimalisasi Kualitas Ekspor Komoditas Durian Parigi Melalui Pendampingan Karantina yang digelar di PT Sentra



Faradiba Zaenong

Baca **KECEWA** Hal. 7

DID Rp3 Miliar Jadi Buah Kinerja Pengendalian Inflasi Sigi



MENDAGRI M. Tito Karnavian menyerahkan DID senilai Rp3 miliar kepada Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae atas keberhasilan sebagai Juara 1 Kategori Pengendalian Inflasi Tingkat Kabupaten pada ajang Apresiasi Pemerintah Daerah Berprestasi 2026 Regional Sulawesi, di Hotel Claro Kendari, Sulawesi Tenggara, Jumat (29/5/2026). FOTO: ADPIM PEMKAB SIGI

SULTENG RAYA - Keberhasilan Kabupaten Sigi meraih Dana Insentif Daerah (DID) senilai Rp3 miliar dari Kementerian Dalam Negeri menjadi salah satu bukti keberhasilan pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

Insentif tersebut diberikan setelah Kabupaten Sigi dinobatkan sebagai Juara 1 Kategori Pengendalian Inflasi Tingkat Kabupaten pada ajang Apresiasi Pemerintah Daerah Berprestasi 2026 Regional Sulawesi yang berlangsung di Hotel Claro Kendari, Sulawesi Tenggara, Jumat (29/5/2026).

Baca **KINERJA** Hal. 7

25 Rumah Warga Terdampak Banjir di Betalemba

SULTENG RAYA - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) mencatat 25 rumah warga terdampak banjir di Desa Betalemba, Kecamatan Poso Pesisir Selatan, Kabupaten Poso.

Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Sulawesi Tengah Asbudianto dalam laporan yang diterima di Palu, Minggu, mengatakan hujan dengan intensitas tinggi

pada Sabtu (30/5) malam menyebabkan air sungai meluap hingga mengakibatkan tanggul sungai di belakang Gereja Elim Desa Betalemba roboh.

“Hujan dengan intensitas tinggi menyebabkan air sungai meluap hingga mengakibatkan tanggul sungai di belakang Gereja Elim Desa Betalemba rubuh dan merendam rumah warga,” ujarnya.

Baca **BANJIR** Hal. 7



BPBD SULTENG mencatat 25 rumah warga terdampak banjir di Desa Betalemba, Kecamatan Poso Pesisir Selatan, Kabupaten Poso. FOTO: ANTARA/HO-BPBD SULTENG

IBU-IBU TP PKK Kabupaten Sigi mencicipi masakan khas pada Festival Uta Dada di Desa Balane, Kecamatan Kinovaro, Sigi, Senin (1/6/2026). FOTO: ANTARA/MOH SALAM



Festival Uta Dada upaya Lestarikan Kuliner Daerah

SULTENG RAYA - Pemerintah Kabupaten Sigi, mendorong pelaksanaan Festival Uta Dada sebagai upaya nyata melestarikan warisan kuliner tradisional

sekaligus mendongkrak sektor pariwisata dan ekonomi lokal di daerah tersebut. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sigi Jufrin mengatakan bahwa Festival

Uta Dada bukan sekadar ajang perlombaan, tetapi juga menjadi wadah untuk memperkenalkan kekayaan

Baca **FESTIVAL** Hal. 7

Alumni Armuzna 2025 Parmout Gelar Reuni

SULTENG RAYA - Suasana hangat penuh kekeluargaan menyelimuti pertemuan para alumni jemaah haji Kloter 11 Tahun 2025 asal Kabupaten Parigi Moutong yang menggelar reuni perdana di Kota Parigi, Sabtu (30/5/2026). Bagi mereka, pertemuan tersebut bukan sekadar ajang temukangen, melainkan momentum untuk kembali menengang perjalanan spiritual

yang pernah dilalui bersama di Tanah Suci.

Tergabung dalam wadah Alumni Armuzna 2025, yang merujuk pada rangkaian puncak ibadah haji di Arafah, Muzdalifah, dan Mina, sebanyak 57 haji dan hajjah kembali berkumpul setelah hampir setahun berpisah sejak menunaikan ibadah haji.

Baca **ALUMNI** Hal. 7



PARA ALUMNI jemaah haji Kloter 11 Tahun 2025 asal Kabupaten Parigi Moutong foto bersama pada kegiatan reuni perdana di Kota Parigi, Sabtu (30/5/2026). FOTO: ASLAN LAEHO

Polisi Dalam Sebab Meninggalnya Pelajar di Tondo

SULTENG RAYA - Seorang pelajar berinisial RS (17) ditemukan meninggal dunia dalam kondisi tergantung di dalam rumahnya di Kelurahan Tondo, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Sabtu (30/5/2026) pagi.

Peristiwa tersebut pertama kali diketahui oleh ibu korban, DS, saat itu kira-kira pukul 06.40 Wita. Sebelumnya, saksi berusaha memanggil korban untuk sarapan pagi, namun tidak mendapat respons dari dalam kamar.

Saat pintu kamar dibuka, korban ditemukan sudah dalam keadaan tergantung di depan kamar. Saksi kemudian memberitahukan kejadian tersebut kepada suaminya, SP, lalu memastikan kondisi anaknya dan melaporkan peristiwa itu kepada pihak kepolisian.

Merespon laporan dari masyarakat, personel piket SPKT bersama piket fungsi Polresta Palu langsung mendatangi lokasi kejadian untuk melakukan pengamanan tempat kejadian perkara (TKP) dan penyelidikan awal.

Kasat Reskrim Polresta Palu, AKP IsmailBoby, mengatakan pihaknya segera bergerak setelah menerima informasi dari masyarakat. "Setelah menerima laporan dari masyarakat, personel kami langsung mendatangi lokasi untuk mengamankan TKP dan melakukan serangkaian penyelidikan guna mengetahui secara pasti kronologi kejadian," ujar kasat.

Ia menambahkan, Tim Identifikasi Polresta Palu telah melakukan olah TKP dan menyelesaikan pemeriksaan di lokasi sekira pukul 08.15 Wita.

"Kami mengimbau masyarakat untuk tidak berspekulasi terkait peristiwa ini dan menyerahkan sepenuhnya penanganan kasus kepada pihak kepolisian. Semua temuan di lapangan akan didalami lebih lanjut untuk memastikan penyebab kematian korban," tambahnya.

Saat ini, Satreskrim Polresta Palu masih melakukan pengumpulan bahan keterangan dan pendalaman, guna melengkapi proses penyelidikan atas peristiwa tersebut. AMR



TIM Inafis Polresta Palu, saat melakukan olah TKP usai temuan meninggalnya pelajar dengan kondisi tergantung di dalam kamarnya, Sabtu (30/5/2026) pagi. FOTO:HUMAS POLRESTA PALU



SEJUMLAH barang bukti paket sabu-sabu yang diamankan dari tersangka RAH, usai ditangkap Sabtu (30/5/2026). FOTO: IST

Pria Pemilik 8 Paket Sabu Diringkus di Kos-kosan

SULTENG RAYA - Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polresta Palu kembali berhasil mengungkap kasus dugaan tindak pidana narkotika di wilayah Kota Palu. Dalam operasi yang dilakukan pada Sabtu (30/5/2026) sekira pukul 12.30 Wita, petugas mengamankan seorang pria berinisial RAH di sebuah rumah kos eksklusif yang berlokasi di Jalan Kijang Selatan VI, Kelurahan Birobuli Selatan, Kecamatan Palu Selatan.

Kasat Narkoba Polresta Palu, Kompol Usman, menjelaskan, pengungkapan kasus tersebut berawal dari informasi masyarakat yang menyebutkan adanya aktivitas peredaran narkotika jenis sabu yang diduga dilakukan oleh terduga pelaku.

"Berdasarkan informasi yang diterima, tim Satresnarkoba melakukan penyelidikan mendalam. Setelah memastikan keberadaan terduga pelaku, petugas kemudian melakukan penindakan dan berhasil mengamankan satu orang laki-laki berinisial RAH," ujar Usman.

Saat dilakukan pengeledahan, petugas menemukan delapan paket yang diduga narkotika jenis sabu dengan berat bruto 5,021 gram. Selain itu, turut diamankan sejumlah barang bukti lain berupa satu unit telepon genggam, satu unit timbangan digital, dua plastik klip kosong, satu sendok plastik yang terbuat dari pipet, serta satu kotak kecil berwarna hitam.

Kepada petugas, pelaku mengaku memperoleh sabu tersebut dari se-

orang berinisial RM yang berada di wilayah Kayumalue. Narkotika tersebut diduga akan digunakan untuk konsumsi pribadi sekaligus diedarkan kembali di wilayah Kota Palu.

Saat ini terduga pelaku beserta barang bukti telah diamankan di Kantor Satresnarkoba Polresta Palu untuk menjalani proses penyidikan lebih lanjut. Polisi juga terus melakukan pengembangan, guna mengungkap jaringan peredaran narkotika yang terkait dengan kasus tersebut.

Atas perbuatannya, terduga pelaku dipersangkakan melanggar Pasal 114 ayat (2) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan ketentuan pidana lainnya yang relevan sesuai proses penyidikan yang sedang berjalan. AMR

CERITA PIATAR DARI PULAU PELING

Jaga Mata Air, Sebelum Air Mata Mengalir



KONDISI Hutan di Desa Mata, Kecamatan Totikum Selatan, Kabupaten Bangkep, belum lama ini. Insert, Warga Desa Mata, Piatar Dayang. Foto: Amar Sakti

SULTENG RAYA - Piatar Dayang (50) merupakan salah satu masyarakat Desa Mata, Kecamatan Totikum Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan (Bangkep), yang hingga kini terus berkomitmen untuk menjaga kelestarian hutan di wilayah Pulau Peling (Peling) itu.

"Kalau mata air sudah rusak, yang ada hanyalah air mata mengalir, maka dari itu jagalah hutan agar sumber air selalu terjaga," ucap Piatar melalui ceritanya, saat ditemui disela-sela kunjungan Tim BPDH dan Lembaga Kemitraan RBP REDD+ serta perwakilan media, belum lama ini.

Priar itu mengungkapkan, jauh sebelum dia dan kelu-

ganya bermukim di wilayah itu, kawasan hutan lindung tersebut sudah ada aktivitas Hak Pengusahaan Hutan (HPH) oleh perusahaan. Kemudian setelah aktivitas perusahaan berhenti, maka Pieter dan keluarganya,serta warga lainnya mulai memilih tinggal di desa yang kini memiliki penduduk berjumlah 286 KK atau 934 jiwa itu.

Melihat kondisi hutan yang mulai rusak akibat aktivitas perusahaan, maka dia berkomitmen untuk menjaga kawasan hutan, khususnya yang dekat dengan sumber mata air bersih.

Ditanya soal salah satu ancaman aktivitas perkebunan yang kini masuk dalam kawasan hutan, Piatar men-

gaku bahwa kebun miliknya termasuk salah satunya, namun Piatar dan warga lainnya telah berkomitmen kepada pemerintah bahwa ada kebijakan yang diberikan kepada mereka seperti program perhutanan sosial (PS).

Dan juga, Piatar bersama warga lainnya telah berkomitmen untuk sama-sama menjaga atau tidak lagi menambah luas area kebun, demi kelangsungan kehidupan dia dan masyarakat, tentunya juga anak cucu mereka nantinya.

Sementara, Kepala Desa Mata, Nuriani H Diasamo mengungkapkan, sejauh ini upaya yang dilakukan dalam mencegah kerusakan hutan, pihaknya senantiasa berkoor-

dinasi dengan pihak Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) serta melibatkan para tokoh agama, agar mengingatkan warga saat pelaksanaan ibadah untuk tidak merusak alam.

"Kalau sanksi bagi perusak hutan, dulunya itu pernah ada kejadian penebangan pohon dekat sumber mata air, lalu kita naik bersama-sama Polhut dan memberi sanksi kepada pelaku menanam pohon di sekitar area itu," jelasnya.

Kepala PKH Pulau Peling, Yunus Papea mengaku, saat ini permohonan pinjam pakai untuk program perhutanan sosial sedang dalam pengusulan, dan lanjut dia diutamakan kepada war-

ga yang telah membentuk kelompok, tentunya yang memiliki kebun dalam kawasan hutan.

"Kita berharap dari program ini, kesadaran masyarakat dalam menjaga hutan akan semakin tinggi, untuk kelangsungan hidup anak cucu kita," jelasnya.

Kepala Resort II, Arifai Anton mengakui, keterbatasan personel merupakan salah satu yang menjadi kendala atau tidak maksimalnya pengawasan hutan yang memiliki luas kurang lebih 670 hektare itu. Olehnya dia berharap, peran serta warga sangatlah penting dalam membantu pengawasan hutan dari ulah orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

"Kita berterima kasih, di wilayah ini peran masyarakat cukup membantu, masih ada orang-orang seperti Piatar dan lainnya yang mau mengawasi hutan kita ini," jelasnya.

Diketahui, dari tujuh program atau sekema pelaksanaan Result-Based Payment (RBP) Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (REDD+), guna mengurangi emisi gas rumah kaca di Sulawesi Tengah (Sulteng). Dinas Kehutanan merupakan intansi yang lebih banyak menjalankan program RBP REDD+, dimana dinas tersebut menjalankan lima program, sementara Bappeda dan DLH masing-masing menjalankan satu program.

Tujuh program yang akan dijalankan dalam dua tahun (2024-2026) itu, yakni pengelolaan hutan lestari, peningkatan kapasitas Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH), pencegahan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), pemberdayaan masyarakat melalui perhutanan sosial, arsitektur REED+, penguatan Kampung Iklim (Proklim), serta optimalisasi perlindungan kawasan hutan.

"Untuk wilayah Sulteng dana yang dialokasikan untuk program penurunan emisi rumah kaca ini kurang lebih Rp.43 Miliar, yang nantinya akan dikelola di tiga instansi sebagai liding sektor," ujar Project Manajer RBP REDD+ Sulteng, Edy Wicaksono. AMR

PLN UID Suluttenggo Salurkan Puluhan Hewan Kurban untuk Masyarakat



PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (Suluttenggo) secara simbolis menyerahkan hewan kurban untuk masyarakat. FOTO: PLN

SULTENG RAYA - Memperingati Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah, PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (Suluttenggo) melaksanakan aksi sosial keagamaan serentak di seluruh unit.

Mengusung tema kemanusiaan "Tebar berkah daging qurban 1447 H, Luaskan kepedulian, raih keberkahan", kegiatan ini menjadi cerminan nyata dari komitmen kepedulian sosial perusahaan di tengah masyarakat.

Puncak peringatan di tingkat Unit Induk ditandai dengan pelaksanaan pemotongan hewan qurban yang berlangsung khidmat di halaman parkir kantor PLN UID Suluttenggo pada

Kamis, 28 Mei 2026.

Di tingkat Unit Induk, panitia membelah 8 ekor sapi jantan yang bersumber dari keikhlasan para pegawai dan mitra kerja. Rinciannya, 5 ekor merupakan hasil patungan kolektif 35 insan PLN dari kantor UID, UP2D Suluttenggo, UP2K Sulut, dan UPP.

Kontribusi lainnya datang dari PT PLN Nusa Daya Unit Pelaksana Sulawesi 1 sebanyak 2 ekor sapi, serta 1 ekor sapi hasil kolaborasi

karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Samrat Manado.

General Manager PLN UID Suluttenggo, Usman Bangun, menyatakan bahwa momentum ini adalah wadah refleksi bagi seluruh pegawai untuk mengasah empati.

"Melalui tema 'Tebar berkah daging qurban 1447 H, Luaskan kepedulian, raih keberkahan', kami ingin memastikan kehadiran PLN tidak hanya menerangi rumah masyarakat secara fisik, tetapi juga menerangi hati dengan kebahagiaan sosial. Semangat pengorbanan ini menjiwai insan PLN dalam mengemban tugas menerangi negeri," kata Usman.

Usman Bangun menambahkan bahwa pengelolaan daging qurban tahun ini dilakukan secara higienis, profesional, dan tepat sasaran dengan melibatkan panitia internal agar seluruh proses distribusi berjalan tertib dan mematuhi protokol kebersihan lingkungan.

Khusus hasil pemotongan di kantor induk, daging qurban didistribusikan kepada 800 penerima manfaat. Jangkauan distribusinya meliputi warga binaan di Lapas Perempuan dan Anak Manado di Tomohon, Tenaga Alih Daya (TAD) internal PLN, serta jemaah masjid di wilayah pinggir Kecamatan Bunaken, Mapanget, dan Tikala.

Semangat kepedulian ini turut mengemua secara serentak di seluruh wilayah kerja Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3). Di wilayah Sulawesi Utara,

selain kantor induk, UP3 Manado menyalurkan 2 ekor sapi. Sementara itu, UP3 Tolitoli menggalang aksi bersama jajaran ULP dengan membelah 8 ekor sapi, dan UP3 Kotamobagu menyalurkan 3 ekor sapi bagi masyarakat di wilayah Bolaang Mongondow Raya. Untuk wilayah UP3 Tahuna, fokus dukungan tahun ini dialokasikan pada unit-unit lainnya.

Aksi serupa juga dilaksanakan dengan masif di wilayah Gorontalo dan Sulawesi Tengah. UP3 Gorontalo berhasil menghimpun 6 ekor sapi dan 1 ekor kambing melalui gabungan bersama ULP dan UP2K Gorontalo. Di Sulawesi Tengah, UP3 Palu menyalurkan 9 ekor sapi melalui pelaksanaan terintegrasi dengan UP2K Sulawesi Tengah.

Direktur Manajemen Pembangkitan PLN, Rizal Calvary Marimbo turut serta dalam menerbitkan keberkahan di momen Idul Adha 1447 H ini, dengan memberikan qurban 1 ekor sapi di ULP Tentena, dan 1 ekor sapi di ULP Kolonedale. Selain itu, di UP3 Luwuk memusatkan pemotongan dan penyaluran di wilayah ULP Toili dengan total 4 ekor sapi dan 1 ekor kambing.

Manajemen PLN UID Suluttenggo menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai dan mitra yang telah memercayakan pengelolaan ibadah qurbannya melalui kepanitiaan PLN. Sinergi ini diharapkan terus memperkuat peran PLN sebagai penggerak roda ekonomi sekaligus jangkar sosial yang membawa berkah bagi masyarakat di Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo. 711

BANGUN MASYARAKAT SEHAT DAN MANDIRI

Polres Parmout Dukung Lomba Pangan Bergizi B2SA



BUPATI Parigi Moutong H. Erwin Burase (kiri) bersama unsur Forkopimda Kabupaten Parigi Moutong, para camat, serta pejabat terkait, saat melihat langsung kegiatan Lomba Cipta Menu Makanan Bergizi Berbasis B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) tingkat Kabupaten Parigi Moutong yang digelar di Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Parigi Moutong, Rabu (20/5/2026). FOTO: DOK POLRES PARMOUT

SULTENG RAYA - Wujud dukungan terhadap program ketahanan pangan dan peningkatan kualitas gizi masyarakat terus ditunjukkan jajaran Polres Parigi Moutong (Parmout).

Pada Rabu (20/5/2026) pukul 15.30 Wita, Kapolres Parigi Moutong yang diwakili Kabag SDM Polres Parigi Moutong Kompol I Gusti Nyoman Suarta, menghadiri kegiatan Lomba Cipta Menu Makanan Bergizi Berbasis B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman) tingkat Kabupaten Parigi Moutong yang digelar di Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Parigi Moutong.

Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Parigi Moutong bekerja sama dengan TP-PKK Kabupaten Parigi Moutong sebagai upaya mendorong kreativitas masyarakat dalam menciptakan menu sehat berbahan pangan lokal yang bernilai gizi tinggi.

Acara berlangsung meriah dan penuh antusias dengan dihadiri langsung oleh Bupati Parigi Moutong H. Erwin Burase, unsur Forkopimda Kabupaten Parigi Moutong, para camat, pejabat terkait, serta para peserta lomba dari berbagai wilayah di Kabupaten Parigi Moutong.

Kehadiran Polres Parigi Moutong dalam kegiatan tersebut, menjadi bentuk sinergitas antara Polri, pemerintah daerah, dan seluruh elemen masyarakat

dalam mendukung program ketahanan pangan nasional sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi makanan sehat dan bergizi.

Dalam kesempatan tersebut, Kabag SDM Polres Parigi Moutong, Kompol I Gusti Nyoman Suarta, menyampaikan bahwa Polri mendukung penuh setiap program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di bidang ketahanan pangan dan kesehatan keluarga.

"Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat semakin kreatif memanfaatkan pangan lokal menjadi menu sehat, bergizi, dan aman dikonsumsi. Ini merupakan langkah positif dalam mendukung ketahanan pangan serta menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas," ujarnya.

Lomba cipta menu berbasis B2SA tersebut, juga menjadi sarana edukasi kepada masyarakat untuk mengurangi ketergantungan pada bahan pangan tertentu serta mendorong pemanfaatan potensi pangan lokal yang tersedia di Kabupaten Parigi Moutong.

Kegiatan berlangsung aman, tertib, dan penuh semangat kebersamaan, sekaligus memperkuat komitmen bersama dalam mewujudkan masyarakat Parigi Moutong yang sehat, mandiri, dan berdaya saing melalui pola konsumsi pangan yang beragam dan bergizi. 7111

Pangdam XXIII/PW Tinjau Kesiapan Pangkalan Yonif TP 825/GYS di Morut

SULTENG RAYA - Pangdam XXIII/Palaka Wira (PW), Mayjen TNI J. Binsar P. Sianipar melaksanakan kunjungan kerja sekaligus meninjau kesiapan pangkalan Yonif TP 825/GYS yang berada di Desa Beteleme, Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara (Morut) wilayah Koramil 1311-04/Lembo.

Dalam kunjungan tersebut, Pangdam XXIII/PW didampingi sejumlah pejabat Kodam XXIII/Palaka Wira, di antaranya Aslog Kasdam XXIII/PW Kolonel Inf Rachmat Christanto, S.I.P., Asops Kasdam XXIII/PW Kolonel Inf Arif Kurniawan, Kazidam XXIII/PW Letkol Czi Yudo Aji Susanto.

Sementara, dari Kodim 1311/Morowali turut mendampingi Dandim 1311/Morowali Letkol Inf Abraham S. Panjaitan, M.SS, Kasdim 1311/Morowali Mayor Inf Muhar, Danramil 1311-

04/Lembo Kapten Inf Silas Eban Boroallo, dan Dan Unit Intel Kodim 1311/Morowali Lettu Cba Yohanes.

Kedatangan Pangdam XXIII/PW disambut langsung oleh Danbrigif 30/Karoso Ndaya Kolonel Inf Toni Oki Priono, S.I.P., Danyonif TP 825/GYS Letkol Inf Alkomar, S.I.P., M.Tr. Mil., Bupati Morowali Utara Delis Julkarson Hehi, Anggota DPD RI Febriyanthi Hongkiriwang, Kabag Ops Polres Morowali Utara Kompol Charlers B.N. Karimar, S.I.K., S.H., M.H., Kasi Intelijen Kejari Morowali Utara, Camat Lembo Benyamin PB Hambuako, S.Sos, serta para Perwira, Bintara dan Tamtama Yon TP 825/GYS.

Setibanya di Markas Yon TP 825/GYS, Pangdam XXI-II/PW menerima penghormatan jajar dari personel batalyon selanjutnya melaksanakan peninjauan sejumlah fasilitas yang sedang



PANGDAM XXIII/Palaka Wira, Mayjen TNI J. Binsar P. Sianipar (kiri naik motor) saat meninjau kesiapan pangkalan Yonif TP 825/GYS yang berada di Desa Beteleme, Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara (Morut) wilayah Koramil 1311-04/Lembo. FOTO: PENDAM XXIII/PW

diribangun, meliputi dapur batalyon, barak prajurit, serta perumahan prajurit Yonif TP 825/GYS.

Dalam arahnya kepada

seluruh personel Yonif TP 825/GYS, Pangdam XXIII/PW menegaskan bahwa ke depan Yonif TP 825/GYS akan menjadi batalyon

unggulan dan andalan di wilayah Morowali dan Morowali Utara.

Pangdam juga menyampaikan bahwa pembangunan pangkalan telah dirancang dengan konsep yang baik dan sesuai standar sehingga nantinya dapat memberikan kenyamanan bagi seluruh prajurit dan keluarga yang tinggal di Beteleme.

"Yonif TP 825/GYS merupakan batalyon kebanggaan Sulawesi Tengah. Sebagai batalyon tertua, harus mampu menjadi contoh bagi satuan lain, baik dalam disiplin, semangat maupun profesionalisme," tegas Pangdam.

Pangdam juga meminta agar program latihan prajurit terus diatur dan ditingkatkan guna menghadapi tugas-tugas ke depan. Selain itu, beliau mengingatkan seluruh prajurit untuk selalu menjaga semangat, disiplin, dan tidak melakukan pelanggaran. Diakhir sambutan Pangdam berharap Yonif TP 825/GYS dapat berkembang menjadi satuan yang modern, nyaman, dan memiliki kesiapan operasional yang optimal. 7111

Kapolres Parmout Panen Raya Jagung di Ampibabo

SULTENG RAYA - Komitmen mendukung program swasembada pangan nasional terus diperkuat di Kabupaten Parigi Moutong (Parmout). Hal tersebut terlihat saat Kapolres Parigi Moutong, AKBP Dr. Hendrawan A. N., bersama Ketua Bhayangkari Cabang Parigi Moutong Ny. Bibit Hendrawan mengikuti Zoom Panen Raya Jagung Serentak Kuartal II Tahun 2026 yang dipimpin langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, Sabtu (16/5/2026). Kegiatan yang berlangsung sekitar pukul 15.20 Wita tersebut, dipusatkan di Desa Sidole Timur, Kecamatan Ampibabo, dan menjadi bagian dari upaya nasional dalam memperkuat ketahanan pangan menuju Indonesia yang mandiri dan berdaulat di sektor pertanian.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Bupati Parigi Moutong H. Erwin Sahid, unsur Forkopimda, jajaran Pemerintah Daerah, TNI-Polri, tokoh masyarakat, serta sekitar 50 warga yang ikut menyaksikan pelaksanaan panen raya serentak secara virtual bersama Presiden RI.

Kehadiran Kapolres Parigi Moutong bersama Bha-yangkari dan unsur pemerintah daerah, menjadi simbol kuat sinergitas lintas sektor dalam mendukung program strategis nasional, khususnya di bidang pertanian dan ketahanan pangan. Dalam keterangannya, Kapolres Parigi Moutong AKBP Dr. Hendrawan A. N., menegaskan bahwa Polri siap mendukung penuh seluruh program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk program swasembada pangan nasional.

"Ketahanan pangan merupakan bagian penting dari ketahanan nasional. Polri tidak hanya bertugas menjaga keamanan dan ketertiban, tetapi juga hadir mendukung program pemerintah dalam mewujudkan swasembada pangan demi kesejahteraan masyarakat," ujar Kapolres.

Ia juga mengapresiasi keterlibatan para petani dan seluruh elemen masyarakat yang terus berupaya menjaga produktivitas pertanian di tengah berbagai tantangan.

"Kami berharap sinergi antara pemerintah daerah, TNI-Polri, kelompok tani, dan masyarakat dapat terus diperkuat sehingga sektor pertanian di Parigi Moutong semakin maju dan mampu menjadi penopang ketahanan pangan daerah maupun nasional," tambahnya.

Suasana kegiatan berlangsung penuh semangat dan kebersamaan. Masyarakat yang hadir tampak antusias mengikuti jalannya Zoom Panen Raya Jagung Serentak yang menjadi momentum penting dalam mendukung cita-cita besar Indonesia menuju kemandirian pangan.

Melalui kegiatan tersebut, Polres Parigi Moutong kembali menunjukkan komitmennya untuk terus hadir di tengah masyarakat, tidak hanya dalam menjaga stabilitas keamanan, tetapi juga mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pertanian dan ketahanan pangan nasional. 7111



Hilirisasi Tembaga Didorong untuk Perkuat Industri Alutsista Nasional

SULTENG RAYA - Hilirisasi tembaga didorong menjadi fondasi penguatan industri alat utama sistem persenjataan (alutsista) nasional. Langkah itu dinilai penting agar Indonesia tidak terus bergantung pada impor bahan baku strategis untuk kebutuhan industri pertahanan.

Indonesia saat ini memiliki sekitar 3 persen cadangan tembaga dunia. Data Kementerian Investasi/BKPM menempatkan Indonesia di peringkat ketujuh cadangan

tembaga dunia dan peringkat ke-11 dalam produksi tembaga global. Namun, kapasitas industri hilir tembaga nasional masih tertinggal. Industri

hilir tembaga Indonesia berada di peringkat ke-18 dunia, di bawah Jepang, India, Korea Selatan, hingga Bulgaria yang tidak memiliki cadangan mineral tembaga.

Salah satu produk hilir strategis yang kini menjadi perhatian adalah brass cup, bahan baku selongsong amunisi yang selama ini masih dipenuhi melalui impor. Wakil Ketua Komisi I DPR RI Dave Laksono menilai hilirisasi tembaga memiliki posisi strategis dalam memperkuat industri pertahanan

nasional, terutama untuk mendukung kemandirian produksi alutsista dan amunisi dalam negeri.

Menurut dia, pengolahan tembaga secara terintegrasi dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku alutsista, amunisi, hingga teknologi pertahanan strategis. "Dengan adanya integrasi antara sektor pertambangan dan industri pertahanan, Indonesia tidak hanya mengurangi ketergantungan pada impor bahan baku, tetapi juga memperkuat posisi



PEKERJA berjalan di lokasi Smelter PT Freeport Indonesia (PTFI), Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik, Jawa Timur, Kamis (6/2/2025). Fasilitas Smelter PTFI yang mengalami kebakaran pada Senin 14 Oktober 2024 tersebut direncanakan mulai beroperasi kembali pada akhir Juni 2025 dan secara bertahap akan mencapai tingkat produksi 100 persen pada akhir tahun 2025. FOTO: ANT

Komandan Pleton Israel Tewas



PASUKAN IDF terjatuh saat melarikan diri dari serangan drone Hizbullah di Lebanon selatan pada April 2026. FOTO: IDF

SULTENG RAYA - Seorang perwira Israel Defense Forces (IDF) tewas dalam serangan drone bermuatan bahan peledak yang dilancarkan kelompok Hezbollah di Lebanon selatan pada Jumat waktu setempat. Militer Israel pada Sabtu malam mengumumkan, bentrokan terbatas dengan kelompok yang didukung Iran itu masih terus berlangsung meski gencatan senjata telah diperpanjang.

Times of Israel melaporkan, perwira yang tewas diidentifikasi sebagai seorang berpangkat kapten yang merupakan komandan pleton Batalion ke-12 Brigade Golani, yang berasal dari Itamar.

Perwira itu menjadi tentara IDF ketujuh yang tewas di Lebanon selatan sejak gencatan senjata dimulai, serta korban ke-20 sejak eskalasi konflik yang berkaitan dengan perang Iran. Selain tentara, seorang kontraktor sipil Israel juga dilaporkan tewas di wilayah Lebanon selatan.

Sementara itu, IDF menyatakan telah menembak jatuh beberapa drone Hezbollah yang terbang di area operasi pasukan Israel di Lebanon selatan. Drone-drone tersebut memicu sirene peringatan di sejumlah komunitas perbatasan di Galilea Barat.

Di sisi lain, Hezbollah meluncurkan sejumlah roket dan mortir ke arah pasukan Israel di Lebanon selatan. Menurut IDF, proyektil-proyektil itu jatuh di dekat posisi pasukan, namun tidak menimbulkan korban luka.

Pada Sabtu malam, IDF juga mengklaim telah menyerang sekitar 100 target Hezbollah di Lebanon selatan sepanjang akhir pekan. Target-target tersebut, menurut militer Israel, meliputi pos pengawasan, gudang senjata, dan infrastruktur lain yang disebut digunakan Hezbollah untuk mempersiapkan serangan.

Dalam insiden terpisah, sebuah bom pinggir jalan menghantam empat tentara

Israel di Lebanon selatan pada Ahad dini hari. Militer Israel menyebut satu tentara mengalami luka serius.

Seorang perwira lainnya mengalami luka sedang, sementara seorang perwira dan seorang tentara lain menderita luka ringan. Keempatnya telah dilarikan ke rumah sakit untuk menjalani perawatan.

Belum diketahui apakah bom yang diduga dipasangkan Hezbollah itu ditanam sebelum atau selama masa gencatan senjata di Lebanon yang diumumkan Presiden Amerika Serikat Donald Trump pada 16 April, ataupun gencatan senjata Iran yang mulai berlaku pada 8 April.

Kelompok Perlawanan Islam di Lebanon pada Ahad mempublikasikan rekaman serangan drone yang menargetkan tentara dan infrastruktur militer Israel di wilayah Lebanon selatan. Di saat bersamaan, militer Israel mengakui lebih dari 1.000 personelnya terluka sejak invasi ke Lebanon selatan dimulai.

Media Militer Perlawanan Islam merilis dokumentasi dua operasi yang sebelumnya dilakukan pada 14 Mei lalu. Operasi pertama memperlihatkan sebuah drone mendekati situs militer Ras al-Naqoura. Rekaman itu menunjukkan pos pemeriksaan di pintu masuk markas sebelum drone menghantam sekelompok tentara Israel di dalam area tersebut.

Sementara operasi kedua mendokumentasikan serangan terhadap sistem komunikasi nirkabel di pos baru Blat, yang berada di seberang kota Ramyeh, Le-

banon selatan.

Pejuang perlawanan juga melancarkan serangkaian operasi di sejumlah wilayah Lebanon selatan pada Ahad, dengan menargetkan tentara serta perlengkapan militer Israel di al-Bayyada, Rsheif, al-Odaisseh, Deir Seryan, dan Naqoura menggunakan drone serang, roket, artileri, serta alat peledak.

Pasukan Israel yang berupaya maju menuju kawasan Safita dekat Yohmor al-Shaqif juga dilaporkan diserang. Serangan itu disebut menyebabkan korban tewas dan luka di pihak tentara Israel.

Rekaman operasi Hizbullah yang menargetkan sekelompok tentara Israel di situs militer Ras al-Naqoura menggunakan drone FPV pada 14 Mei 2026.

Militer Israel mengakui jumlah personel yang terluka sejak dimulainya invasi ke Lebanon selatan meningkat menjadi 1.015 orang. Dari jumlah itu, 52 orang berada dalam kondisi kritis dan 122 lainnya mengalami luka sedang.

Kelompok perlawanan menegaskan operasi mereka akan terus berlanjut sebagai respons atas pelanggaran Israel terhadap perjanjian gencatan senjata yang dicapai pada 17 April lalu.

Operasi pada Ahad itu berlangsung ketika media Israel melaporkan semakin terlihatnya tanda-tanda krisis struktural dalam kekuatan personel militer Israel. Kepala Staf militer Israel, Eyal Zamir, dalam pembahasan di parlemen Israel atau Knesset memperingatkan bahwa militer tidak akan mampu menjalankan

misi jangka panjang tanpa memperpanjang wajib militer dan menyelesaikan krisis perekrutan.

Meski militer Israel mengakui kekurangan ribuan personel tempur dan pendukung, kepemimpinan politik Israel masih terjebak kebuntuan terkait legislasi wajib militer. Perselisihan itu kini meluas ke parlemen Israel.

Seorang pejabat senior militer sebelumnya juga mengakui kekurangan personel tersebut. Kepada Channel 13, ia menyatakan bahwa tambahan pasukan reguler maupun cadangan sangat dibutuhkan untuk operasi di Gaza, Tepi Barat, dan Lebanon.

Harian Israel, Haaretz, turut menyoroti meningkatnya beban operasi militer, bertambahnya korban, serta tekanan psikologis akibat agresi yang berlangsung di berbagai front.

Faktor-faktor itu disebut memicu meningkatnya emigrasi tentara dan memperdalam kelelahan personel militer Israel.

Rekaman operasi Hizbullah menyerang APC Israel di daerah Khallet al-Raj di kota selatan Deir Seryan menggunakan drone FPV.

Militer telah berulang kali memperingatkan bahwa saat ini mereka kekurangan sekitar 12.000 tentara tetap, sebuah kesenjangan yang dikatakan hanya akan bertambah karena pemenden wajib militer pada awal tahun 2027, kecuali pemerintah mengeluarkan undang-undang yang mengatasi kekurangan personel.

Letjen Eyal Zamir telah beberapa kali mendesak pemerintah untuk kembali memperpanjang wajib militer bagi laki-laki menjadi 36 bulan, setelah diperpendek menjadi 30 bulan pada Agustus 2024. Sejauh ini pemerintah menolak menyetujui langkah tersebut. **RPB**

BPKB HILANG

Nopol : DN 2521 OJ

NAMA : NURUL HANDAYANI

ALAMAT : JL. KALIMBUBU DESA TINGGEDE KEC MARAWOLA, KAB SIGI Motor

Yamaha Mio M3

No Rangka : MH3SE88HOSJ654208

Nomor Mesin : E3R2E-36830668

BIRO PERJALANAN UMUM
PT. MEDI SUKA LAKSANA (MSL TRAVEL)

Dapatkan Promo Menarik Tujuan : Poso-Palu

1. Beli tiket 10 kali dengan nama sama dalam sebulan, GRATIS 2 kali pemberangkatan
2. Diberikan Fasilitas Sarapan/Makan Pagi untuk Penumpang
3. Melayani pengiriman paket Poso-Palu dengan aman

Se segera hubungi :
Agen Poso : 0812 9688 9876
Agen Palu : 0813 9688 9877

LORENNNA
TRAVEL AGENT & EXPOSITION

Untuk yang berlangganan rental MOBIL LORENNNA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK 7x Keberangkatan Palu-Tolo gratis 1 tiket

Toko Sempurna Baru
Jl. Syarif Mansur No.111
Tolitali
Telp/WA: 0812 3333 2318
Cabang Palu:
Jl. Juanda No. 78
Telp: 0813 4124 2000
WA: 0852 3255 2003

Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

Biro Perjalanan Umum
CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS
PALU-AMPANA

AGEN PERWAKILAN :

PALU : Jl. Tombolotutu No.50-52
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139

AMPANA : Jl. Tanjungbulu Bawah No. 9 (Dekat Tugu Ampana)
Telp : 081252984112, 081252984116
081243799363, 082122150777

PENGUMUMAN

Bahwa **PT. WANA GUNA RIPTA LESTARI**, berkedudukan di Kota Palu Utara, (selanjutnya disebut Perseroan), suatu Perseroan yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia, dengan ini mengumumkan rencana pengalihan seluruh saham 100 % (seratus persen) dalam Perseroan. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan termasuk kepada Kreditor atau pihak ketiga lainnya yang ada kaitannya dengan Perseroan dapat menghubungi atau mengajukan keberatan secara tertulis dalam waktu 14 (empatbelas) hari sejak pengumuman ini kepada Direksi Perseroan dengan alamat :

PT. WANA GUNA RIPTA LESTARI
Jln. Kijang Raya No.22, RT.06, RW.06, Kel. Birobuli Selatan, Kec. Palu Selatan, Sulawesi Tengah

Pengumuman ini dimuat dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku yaitu Pasal 127 Undang-Undang Nomor : 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Kota Palu, Mei 2026

Direksi
Ttd
HERU GUNAWAN

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU : Jl. Hangtuha No.-40
Telp.: 08239662339

BUNGKU (MOROWALI) : Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali)
Telp.: 085304570024

KENDARI : Terminal Puwatu
Telp.: 08234267110

Peran Strategis TNI dalam Percepatan Pembangunan Papua

Pembangunan Papua terus menjadi salah satu prioritas utama pemerintah dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan nasional. Berbagai program pembangunan yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik semata, tetapi juga menyentuh aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan ekonomi masyarakat, hingga ketahanan pangan di wilayah pedalaman.

OLEH : YOHANES WANDIKBO)*

DALAM proses tersebut, Tentara Nasional Indonesia (TNI) kini memainkan peran strategis sebagai mitra pembangunan yang hadir langsung membantu masyarakat melalui pendekatan sosial dan kemanusiaan.

Peran TNI di Papua saat ini semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat karena keterlibatan prajurit tidak hanya terbatas pada tugas institusional, melainkan juga mendukung berbagai program pembangunan pemerintah yang bersifat konkret dan menyentuh kebutuhan warga. Kehadiran TNI di tengah masyarakat Papua menjadi bagian penting dalam mempercepat pemerataan pembangunan, terutama di wilayah yang memiliki keterbatasan akses infrastruktur dan pelayanan publik.

Salah satu kontribusi nyata TNI terlihat melalui penguatan program ketahanan pangan yang dijalankan di berbagai wilayah Papua. Pemerintah menilai sektor pangan menjadi fondasi penting dalam membangun kema-

dirian ekonomi masyarakat sekaligus meningkatkan kesejahteraan warga di daerah pedalaman. Karena itu, program teritorial TNI diarahkan untuk membantu masyarakat membangun potensi pertanian dan peternakan berbasis sumber daya lokal.

Komitmen tersebut kembali ditegaskan saat Menteri Pertahanan, Sjafrie Sjamsoeddin melakukan kunjungan kerja ke Yonif Teritorial Pembangunan 808/Mbaham Matta di Papua Barat. Dalam kunjungannya, Menhan meninjau berbagai program pembinaan masyarakat yang dijalankan prajurit di lapangan, mulai dari pengembangan pertanian hingga pendampingan sosial bagi masyarakat sekitar. Menhan menilai keterlibatan TNI dalam pembangunan ketahanan pangan merupakan langkah strategis untuk mempercepat pembangunan Papua yang berkelanjutan dan inklusif.

Menurut Menhan, TNI harus mampu menjadi motor penggerak pembangunan melalui program-program yang memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Pandan-

gan tersebut memperlihatkan bahwa pemerintah ingin menghadirkan pembangunan Papua secara menyeluruh melalui kolaborasi antara institusi negara dan masyarakat.

Program ketahanan pangan yang dijalankan prajurit di Papua terbukti membantu masyarakat meningkatkan produktivitas ekonomi lokal. Di berbagai wilayah penguasaan, prajurit mendampingi warga dalam pengelolaan lahan pertanian, pengembangan peternakan, hingga pemanfaatan potensi alam yang sebelumnya belum optimal. Kehadiran TNI dalam program tersebut memberikan semangat baru bagi masyarakat untuk membangun kemandirian ekonomi secara bertahap.

Kontribusi TNI dalam pembangunan Papua juga terlihat melalui dukungan terhadap sektor pendidikan. Banyak sekolah di wilayah pedalaman Papua yang sebelumnya memiliki keterbatasan fasilitas kini mulai dibenahi melalui program teritorial Satgas Kooops TNI Habema. Renovasi sekolah dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan layak bagi anak-anak Papua.

Program tersebut dilaksanakan di sejumlah wilayah seperti Distrik Homeyo, Merauke, hingga Jayapura. Prajurit melakukan pengecatan ulang ruang kelas, perbaikan meja dan kursi belajar, serta penataan lingkungan sekolah agar lebih bersih dan nyaman digunakan siswa. Langkah tersebut menjadi bentuk kepedulian nyata TNI terhadap masa depan pendidikan generasi muda Papua.

Dalam keterangannya, Dansatgaster Brigien TNI Stefie Jantje Nuhujan menilai pendidikan merupakan investasi besar bagi masa depan Papua. Ia memandang sekolah harus menjadi tempat tumbuhnya harapan dan cita-cita anak-anak Papua sehingga fasilitas pendidikan perlu mendapat perhatian serius. Pandangan tersebut sejalan dengan visi pemerintah dalam menciptakan sumber daya manusia Papua yang unggul dan berdaya saing.

Kehadiran TNI dalam mendukung pendidikan juga memperlihatkan bahwa pembangunan Papua membutuhkan keterlibatan semua elemen bangsa. Upaya memperbaiki fasilitas pendidikan di pedalaman menjadi bagian penting dalam membuka akses belajar yang lebih baik bagi masyarakat yang selama ini menghadapi keterbatasan sarana pendidikan.

Selain pendidikan dan ketahanan pangan, TNI juga berperan aktif membantu pelayanan kesehatan masyarakat di Papua. Salah satu contohnya dilakukan personel Satgas Pamtas RI-PNG Kewilayahan Yonif 136/Tuah Sakti yang membuka layanan kesehatan jemput bola secara gratis bagi masyarakat Kampung Ukuner, Kabupaten Puncak Jaya, Papua Tengah. Program tersebut memberikan kemudahan bagi warga untuk memperoleh pelayanan kesehatan tanpa harus menempuh perjalanan jauh.

Pelayanan yang diberikan meliputi pemeriksaan kesehatan umum, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan mata, hingga pemberian

obat-obatan dan edukasi pola hidup sehat. Program tersebut disambut positif masyarakat karena memberikan manfaat langsung bagi warga pedalaman yang selama ini memiliki keterbatasan akses layanan kesehatan.

Dansatgas Yonif 136/Tuah Sakti, Letkol Inf Yudi Satria Prabowo menilai kehadiran Satgas harus dapat dirasakan masyarakat melalui pengabdian nyata yang memberikan manfaat langsung bagi kehidupan warga. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa TNI hadir sebagai bagian dari solusi pembangunan sosial masyarakat Papua.

Berbagai program yang dijalankan TNI di Papua menunjukkan bahwa pembangunan tidak hanya berbicara soal infrastruktur, tetapi juga tentang bagaimana negara hadir membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara nyata. TNI telah mengambil peran penting dalam memperkuat pembangunan berbasis kesejahteraan melalui pendekatan humanis yang dekat dengan masyarakat.

Kehadiran prajurit di tengah masyarakat bukan sekadar menjalankan program, melainkan menjadi bagian dari upaya bersama membangun Papua yang lebih maju, produktif, dan sejahtera. Peran strategis TNI dalam pembangunan Papua pada akhirnya menjadi bukti nyata komitmen pemerintah untuk memastikan seluruh masyarakat di Tanah Papua memperoleh kesempatan yang sama dalam menikmati hasil pembangunan nasional.)*

Penulis merupakan Pengamat Pembangunan Papua

TAJUK

Menegakkan kembali Falsafah Negara

SELAMA 10 tahun terakhir, bangsa Indonesia resmi merayakan setiap 1 Juni sebagai Hari Lahir Pancasila. Dan, sejak 1 Juni 2016, pemerintah telah menjadikan peringatan kelahiran Pancasila sebagai hari libur nasional.

Nilai-nilai Pancasila sejatinya tidak pernah libur ataupun absen. Ia hadir setiap hari, bukan hanya pada saat perayaan. Meski demikian, momentum peringatan hari ini tetap saja penting sebagai pengingat bagaimana lima sila yang digali Soekarno dan disepakati para founding fathers tersebut menjadi dasar negara sekaligus asas yang menjadi falsafah dan pandangan hidup negara.

Kini, tantangan terbesar bangsa ini bukan lagi pada tataran pemahaman mengenai Pancasila, apalagi sekadar hafalan bunyi sila, lambang, dan butir-butirnya. Semua lapisan masyarakat semestinya sudah memahami bahwa di dalam lima sila terkandung prinsip ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial yang relevan menghadapi berbagai perubahan zaman.

Pancasila bukanlah produk asal-asalan atau mengada-ada. Kelima sila itu dirancang untuk menjawab persoalan keberagaman dan perbedaan demi menjaga keutuhan bangsa. Dengan demikian, sampai hari ini, ia seharusnya menjadi tolak ukur dalam standar perilaku dan etika publik.

Memang tidak mudah karena pada praktiknya implementasi nilai-nilai Pancasila selalu mendapat ujian. Dari waktu ke waktu publik terus disuguhi berbagai peristiwa yang memperlihatkan jauhnya jarak antara praktik kehidupan dan nilai-nilai Pancasila.

Tidak terkecuali yang terjadi belakangan ini. Sebagaimana yang tengah marak diberitakan, akhir-akhir ini kita disodori banyak sekali laporan kekerasan seksual terhadap santri di dunia pendidikan. Tempat yang seharusnya menjadi oase spiritual, benteng moralitas, dan ruang aman bagi generasi muda, justru berubah menjadi zona kejahatan kemanusiaan.

Kemudian, kita juga menyaksikan aksi intoleransi yang masih saja terjadi di kala usia Republik ini hampir 81 tahun. Masih ada anak bangsa yang berperilaku seperti kaum tiran dengan memaksakan kehendak mereka terhadap aktivitas keagamaan atau kebudayaan kelompok lain.

Pancasila tidak pernah dirancang guna meniadakan perbedaan, tetapi justru untuk mengelola perbedaan agar menjadi kekuatan. Ketika ada yang merasa berhak mendikte, mengintimidasi, bahkan membubarkan ruang gerak orang-orang yang berbeda, mereka sesungguhnya tengah menggertaki Bhinneka Tunggal Ika.

Ketika warga negara tidak lagi mampu menerima perbedaan, fondasi persatuan akan terkikis. Pada titik kulminasinya nanti, yang terancam bukan hanya kelompok tertentu, melainkan juga masa depan Indonesia sebagai negara majemuk.

Ujian terhadap Pancasila juga merambah dunia intelektual. Kasus peneliti Indonesia yang ketahuan memalsukan data riset di forum internasional beberapa waktu lalu menjadi tamparan keras di saat bangsa ini tengah bersiap merayakan Hari Lahir Pancasila. Itu adalah korupsi ilmiah yang meruntuhkan martabat bangsa.

Akademi seharusnya menjadi penjaga kebenaran dan nalar sehat bangsa yang mengutamakan kejujuran dan adab. Ketika akademi menghalalkan segala cara demi popularitas instan, insentif finansial, atau pengakuan semu, pendidikan kehilangan makna. Perilaku semacam itu bertentangan dengan semangat keadilan, tanggung jawab, dan moralitas yang menjadi jiwa Pancasila.

Tantangan terbesar Pancasila saat ini bukanlah pada kurangnya sosialisasi, melainkan pada lemahnya internalisasi. Kita tidak pernah kekurangan materi pidato dan jargon tentang Pancasila. Yang masih kurang ialah keberanian untuk menjadikan Pancasila sebagai pedoman nyata dalam pengambilan keputusan, penggunaan kekuasaan, aktivitas ekonomi, praktik pendidikan, bahkan kehidupan keluarga.

Tidak mungkin kita berbicara tentang kemanusiaan jika korban kekerasan kesulitan memperoleh perlindungan. Tidak mungkin kita berbicara tentang persatuan jika ujaran kebencian dan intoleransi dibiarkan berkembang. Tidak mungkin pula kejujuran menjadi pola hidup bila kebohongan yang kerap dikumandangkan.

Persoalan-persoalan itu, sekali lagi, tidak cukup dijawab dengan slogan atau seremoni. Kita butuh tindakan nyata. Membumikan Pancasila, menegakkan falsafah negara berarti mengubahnya dari slogan menjadi budaya, dari retorika menjadi karakter, dari hafalan menjadi perilaku. *Media Indonesia

Pancasila: Ketika Nilai Hanya Menjadi Wacana Tak Bertepi

SETIAP tanggal 1 Juni, Negeri dan bangsa ini kembali memperingati Hari Lahir Pancasila. Berbagai upacara, seminar, diskusi, dan ungahan di media sosial hadir sebagai bentuk penghormatan terhadap dasar negara yang telah menjadi fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara berpuluh tahun. Namun, pertanyaan yang layak diajukan adalah, sejauh mana Pancasila benar-benar hidup dalam keseharian kita? Terlebih pada diri para elit negeri ini?

OLEH : KASMAN JAYA

MEMBUMIKAN Pancasila sebagai suatu cita-cita dan kehendak bersama, mengharuskan Pancasila hadir dalam realitas, namun faktanya semangat Pancasila seringkali berhenti pada seremoni. Ia dirayakan dengan slogan yang menarik, spanduk yang penuh warna, dan pidato yang membahana, tetapi miskin implementasi dalam tindakan nyata. Pancasila seakan menjadi sastra kebangsaan yang hanya enak dibaca dan didengar, namun belum sepenuhnya menjelma menjadi sikap, perilaku, dan karakter masyarakat.

Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa masih sering ter-

jebak dalam simbol-simbol religius, sementara toleransi dan penghormatan terhadap sesama belum sepenuhnya tumbuh bahkan mengalami pendangkalan oleh formalisme dan egoisme keagamaan. Kemanusiaan yang adil dan beradab masih menghadapi tantangan ketika kekerasan, diskriminasi, dan ketidakpedulian terhadap penderitaan orang lain masih terus terjadi, bahkan secara kasak mata yang terjadi adalah keserakahan menimbun dan gila kekuasaan, karena kuatnya cengkraman materialisme dan hedonisme.

Persatuan Indonesia kerap diuji oleh polarisasi, prasangka, dan kepentingan kelompok yang lebih



dominan daripada kepentingan bersama. Terlebih bila kepentingan politik menjelma menjadi tujuan kelompok yang saling meniadakan. Demikian pula sila kerakyatan dan keadilan sosial. Musyawarah sering bergeser menjadi formalitas, sementara keadilan masih menjadi harapan bagi sebagian masyarakat yang hidup dalam keterbatasan. Keadilan menjadi barang sulit bagi mereka yang papa dan tak punya jaringan. Akibatnya, Pancasila lebih banyak hadir sebagai teks daripada kont-

eks, atau hanya sebagai hafalan daripada penghayatan. Inilah yang saya sebut sebagai wacana tak bertepi, ketika nilai-nilai luhur terus bergema dalam pidato dan perbincangan, tetapi semakin samar dalam sikap dan perilaku kehidupan sehari-hari.

Pancasila menjadi narasi yang indah dalam pidato, buku, dan dokumen resmi, tetapi belum sepenuhnya menemukan ruang hidup dalam perilaku sehari-hari. Ia dipuji sebagai pandangan hidup bangsa, namun terkandung kehilangan daya pengaruh

dalam praktik kehidupan sosial.

Pada hari lahir Pancasila seperti ini, seharusnya menjadi momentum refleksi, bukan sekadar perayaan. Sebab bangsa yang besar bukanlah bangsa yang paling sering menyebut Pancasila dan merayakannya, melainkan bangsa yang mampu menghadirkan nilai-nilai Pancasila tersebut dalam setiap keputusan, kebijakan, dan perilaku warga, terlebih para elit negerinya.

Pada akhirnya, Pancasila tidak membutuhkan lebih banyak pujian dan salam. Ia membutuhkan lebih banyak keteladanan. Sebab nilai yang hanya diucapkan akan menjadi slogan, tetapi nilai yang diwujudkan akan menjadi peradaban. Semoga bermakna. Tab... Penulis; Dosen Unisa Palu

PERTAMINA SULAWESI

Dorong Kemandirian Lewat Pelatihan Kreasi Dekorasi Acara

SULTENG RAYA - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui Integrated Terminal (IT) Bitung terus memperkuat program pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan keterampilan kreatif bagi kelompok binaan Rumah Anak Pesisir (RASI). Salah satu upaya tersebut diwujudkan melalui kegiatan Pelatihan Usaha Kreatif Pengajar RASI: Kreasi Kerajinan Dekorasi Acara dan Pesta yang dilaksanakan di Aula Kantor Pertamina Patra Niaga IT Bitung.

Kegiatan yang berlangsung selama enam jam ini diikuti oleh delapan pengajar Rumah Anak Pesisir dan menghadirkan dua pemateri dari jasa dekorasi Wyvonca, yakni Emy Pelafu dan Marchel. Pelatihan dirancang dalam konsep teori dan praktik agar peserta tidak hanya memahami dasar dekorasi, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan yang memiliki nilai ekonomis dan peluang usaha.

Peserta mendapatkan materi mulai dari pengenalan konsep estetika dekorasi, alat dan bahan, teknik penataan dan layouting,

hingga praktik langsung membuat berbagai elemen dekorasi acara. Dalam sesi praktik, peserta dibimbing membuat dekorasi panel, gerbang balon, dekorasi dua layer, tulisan berbahan styrofoam, serta berbagai kreasi dekoratif lainnya yang dapat dikembangkan menjadi produk jasa maupun usaha mandiri.

Integrated Terminal Manager Bitung, Arman Prasitiono, mengatakan bahwa penguatan kapasitas masyarakat perlu diarahkan pada keterampilan yang aplikatif dan relevan dengan peluang ekonomi di lingkungan sekitar.

"Pelatihan ini menjadi salah satu langkah untuk membuka ruang tumbuh bagi kelompok binaan agar memiliki keterampilan kreatif yang dapat dikembangkan menjadi usaha produktif dan berkelanjutan. Kami berharap keterampilan yang diperoleh peserta dapat memberi dampak ekonomi sekaligus memperkuat keberlanjutan program Rumah Anak Pesisir," ujar Arman.

Sementara itu, Community Development Officer Pertamina Patra Niaga IT

Bitung, Shafira Zulfa Ramadhani, menyampaikan bahwa pelatihan ini menjadi bagian dari proses pemberdayaan masyarakat yang menekankan penguatan kapasitas individu dan kelompok binaan.

"Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga diharapkan mampu membangun pola pikir produktif, menumbuhkan keberanian untuk memulai usaha, serta memperkuat semangat kolaborasi secara kreatif di lingkungan kelompok binaan," jelas Shafira.

Program pemberdayaan ini juga selaras dengan implementasi Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya poin 4 tentang Quality Education atau Pendidikan Berkualitas melalui pengembangan kapasitas masyarakat, poin 8 mengenai Decent Work and Economic Growth atau Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi melalui penciptaan peluang usaha kreatif, poin 10 tentang Reduced Inequalities atau Berkurangnya Kesenjangan, serta poin 17 terkait Partnerships for the Goals melalui kolaborasi bersama berbagai pihak



KEGIATAN Pelatihan Kreasi Kerajinan Dekorasi Acara dan Pesta yang dilaksanakan di Aula Kantor Pertamina Patra Niaga IT Bitung. FOTO: DOK. PERTAMINA

dalam mendukung pemberdayaan masyarakat.

Area Manager Communication, Relation, & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Lilik Hardiyanto, mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan membu-

ka ruang pengembangan keterampilan yang dapat memberikan dampak ekonomi nyata bagi kelompok binaan.

"Pertamina terus mendorong program pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kapasitas masyarakat agar mampu

tumbuh lebih mandiri dan produktif. Melalui pelatihan ini, kami berharap lahir lebih banyak inisiatif usaha kreatif yang dapat berkembang dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat sekitar," ujar Lilik.

Melalui kegiatan ini, Pertamina Patra Niaga IT Bitung

berharap Rumah Anak Pesisir tidak hanya berkembang sebagai ruang pembinaan sosial dan pendidikan anak pesisir, tetapi juga menjadi wadah lahirnya pelaku usaha kreatif baru yang mampu menciptakan peluang ekonomi di lingkungan masyarakat. *WAN

Ribuan Riders Sulawesi Rayakan Spirit "More Than Ride" di Bone



PARA Riders Sulawesi. FOTO: YAMAHA

SULTENG RAYA - Yamaha kembali menghadirkan event akbar tahunan MAXi Yamaha Day sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam memfasilitasi passion berkendara, memperkuat solidaritas komunitas, sekaligus mendukung gaya hidup premium para pengguna MAXi Yamaha di Indonesia.

Memasuki tahun penyelenggaraan yang ke-9, MAXi Yamaha Day tahun ini akan berlangsung di berbagai wilayah di Indonesia yang meliputi Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Jabodetabek, Jawa Barat, Bali, Sumatera Utara, Kalimantan, Sumatera Selatan, Palu, dan Jawa Timur selama periode Mei hingga Agustus 2026.

Mengusung tema baru yang bertajuk "More Than Ride", MAXi Yamaha Day 2026 menawarkan experience yang lebih unik, lebih kuat, dan juga lebih berkesan kepada seluruh peserta. Tidak hanya sekadar touring atau aktivitas kumpul

komunitas biasa, event ini hadir sebagai representasi gaya hidup premium para pengguna MAXi Yamaha yang aktif, ekspresif, dan memiliki passion tinggi terhadap dunia riding serta eksplorasi.

Manager Public Relation, YRA & Community, PT Yamaha Indonesia Motor Mfg, Rifki Maulana mengatakan, MAXi Yamaha Day akan terus dihadirkan sebagai event tahunan yang menjadi melting pot bagi seluruh konsumen MAXi Yamaha di Indonesia.

Menurut Rifki, memasuki tahun ke-9 penyelenggaraan, Yamaha membawa konsep baru yang menawarkan experience lebih unik dengan semangat persaudaraan yang semakin kuat. Antusiasme konsumen terhadap event ini juga terus meningkat setiap tahunnya. Hal itu terlihat dari tingginya jumlah peserta yang selalu ingin ambil bagian, bahkan masyarakat umum yang datang langsung ke

venue acara juga bisa mencapai ribuan orang.

"Ini menunjukkan bahwa hingga saat ini, MAXi Yamaha masih menjadi salah satu dream bike masyarakat Indonesia yang bukan hanya mendukung mobilitas harian, tetapi juga sudah menjadi bagian dari gaya hidup dan simbol kebanggaan para penggunanya," ungkapnya.

Konsep acara "More Than Ride" sendiri diimplementasikan melalui empat pilar utama yang menjadi identitas baru MAXi Yamaha Day tahun ini. Pilar pertama yaitu More Than Pride & Performance, di mana Yamaha membagi jalur touring sesuai dengan karakter masing-masing lini produk MAXi Yamaha sehingga setiap peserta dapat merasakan pengalaman berkendara yang lebih relevan dengan karakter motornya. Pilar kedua yaitu More Than Event, yang diwujudkan melalui berbagai awarding dan penghargaan khusus

sebagai bentuk apresiasi kepada para konsumen setia MAXi Yamaha yang hadir ke acara dengan semangat totalitas.

Sementara itu, pilar ketiga yaitu More Than Journey, menghadirkan semangat untuk mengabdikan keseruan aktivitas berkendara maupun momen kebersamaan ke dalam konten digital yang menarik dan shareable di media sosial. Sedangkan pilar terakhir yaitu More Than Community, menjadi simbol keterbukaan MAXi Yamaha Day yang mengundang sebanyak-banyaknya pengguna MAXi Yamaha dari berbagai latar belakang komunitas maupun pengguna umum untuk dapat berkumpul dalam satu event besar penuh semangat persaudaraan.

DIMULAI DARI SULAWESI

Event perdana MAXi Yamaha Day 2026 sendiri resmi dimulai di Kota Bone, Sulawesi Selatan dan sukses dihadiri lebih dari seribu ri-

ders pengguna MAXi Yamaha serta lebih dari tiga ribu masyarakat umum yang turut meramaikan acara. Mengusung konsep festival di Lapangan Merdeka Bone yang merupakan salah satu titik episentrum masyarakat di kota tersebut, event berlangsung semarak dengan menghadirkan beragam aktivitas menarik sejak pagi hingga malam hari.

Rangkaian kegiatan diawali dengan touring jarak jauh yang dilepas dari dua titik start, yakni Sentral Yamaha di Makassar dan juga Dealer SJAM (Suraco Jaya Abadi Motor) di Sidrap.

Kedua grup rombongan kemudian langsung menuju titik kumpul di Kota Bone yang meliputi Terminal Petta Ponggawae dan Masjid Lapparija. Khusus rombongan yang berkumpul di Terminal Petta Ponggawae, mereka disambut langsung oleh Bupati Kabupaten Bone, Andi Asman Sulaiman, serta Ketua DPRD Kabupaten Bone, Andi Tenri Walinonong. Keduanya kemudian turut melakukan city touring menggunakan NMAX "TURBO" dan LEXI LX 155 menuju titik finish di Lapangan Merdeka.

Tingginya antusiasme peserta juga terlihat dari kehadiran riders dari berbagai daerah di Sulawesi. Bahkan, peserta terjauh tercatat berasal dari Kota Mamuju yang melakukan perjalanan touring ratusan kilometer menggunakan Yamaha NMAX untuk mengikuti kemeriahan event pembukaan MAXi Yamaha Day 2026.

Setibanya di area acara, kegiatan kemudian dibuka secara resmi oleh Bupati Kabupaten Bone yang didampingi oleh Ketua DPRD Kabupaten Bone di hadapan ribuan peserta dan pengunjung yang memadati Lapangan Merdeka. Atmosfer festival khas MAXi Yamaha Day pun semakin terasa melalui berbagai aktivitas seru seperti games komunitas, kontes modifikasi, hingga beragam hiburan menarik lainnya.

Keseruan acara semakin lengkap dengan penampilan spesial dari musikus Ridwan Sau serta band lokal Niksara yang sukses menghibur para peserta dan masyarakat umum hingga malam hari. Atmosfer kebersamaan, lifestyle, dan semangat brotherhood yang kuat pun menjadi bukti bahwa MAXi Yamaha Day bukan hanya sekadar event otomotif, tetapi telah berkembang menjadi festival gaya hidup bagi para pengguna MAXi Yamaha di seluruh Indonesia.

"Menurut saya, MAXi Yamaha Day tahun ini suasananya beda banget dan makin seru. Bukan cuma touring bareng yang bikin akhir pekan jadi lebih asyik, tapi juga karena banyak aktivitas menarik di area acara yang bikin suasananya beres kayak festival lifestyle. Mulai dari musik, games komunitas, sampai kumpul dan riding bareng teman-teman sesa-

ma pengguna MAXi Yamaha dari berbagai daerah jadi pengalaman yang benar-benar berkesan. Event seperti ini bukan cuma jadi ajang buat nambah teman dan makin mempererat persaudaraan di komunitas MAXi Yamaha," ungkap Adzan Subra, peserta MAXi Yamaha Day 2026 asal Makassar.

Setelah sukses membuka rangkaian event di Sulawesi Selatan, MAXi Yamaha Day 2026 selanjutnya akan menyambangi wilayah Jawa Tengah, tepatnya di kawasan Tawangmangu pada bulan Juni mendatang. Beragam aktivitas seru seperti touring, community gathering, hingga experience khas "More Than Ride" pun kembali akan dihadirkan Yamaha dengan gaya dan budaya setempat untuk menyapa para pengguna setia MAXi Yamaha di wilayah tersebut. *HJ



AS Beri Sinyal Siap Lanjut Perang Lagi dengan Iran



MENTERI PERANG AS Pete Hegseth menyampaikan sinyal siap lanjut perang lagi dengan Iran. FOTO: REUTERS/KYLE COOPER

SULTENG RAYA - Amerika Serikat buka peluang untuk melanjutkan perang dengan Iran menyusul kesepakatan damai kedua negara itu masih belum jelas.

Menteri Perang Pete Hegseth menyampaikan sinyal tersebut saat menghadiri konferensi tingkat tinggi pertahanan di Asia, pada

Sabtu (30/5). Dia menyebut AS mampu melanjutkan perang dengan Iran jika diperlukan. "Kami lebih dari mam-

pu, persediaan kami lebih dari cukup untuk itu [perang lagi], baik di sana maupun di seluruh dunia karena bagaimana kami menyeimbangkan amunisi yang canggih dan lebih melimpah," kata Hegseth, dikutip AFP.

"Kami berada di posisi yang sangat baik," tambah dia.

Komando Pusat AS (CENTCOM) menggemakan sikap tersebut dengan menyatakan pasukan AS "tetap hadir dan waspada" di seluruh kawasan Timur Tengah.

Pada Kamis, AS dan Iran sepakat memperpanjang gencatan senjata selama 60 hari dan memulai negosiasi soal program nuklir Teheran.

Namun, proposal itu masih harus disetujui Presiden AS Donald Trump. Ia teguh ingin melucuti program dan persenjataan nuklir Iran.

"Iran harus setuju mereka tak akan pernah memiliki

senjata atau bom nuklir. Selat Hormuz segera dibuka, tanpa biaya tol, untuk lalu lintas pelayaran tanpa batasan, di kedua arah," kata Trump.

Dia lalu berujar, "Semua ranjau laut, jika ada akan dimusnahkan."

Trump dilaporkan menggelar pertemuan dengan para penasihatnya di Gedung Putih usai negosiasi AS-Iran guna membahas kesepakatan nuklir Iran pada Jumat.

Salah satu sumber yang mengetahui masalah itu mengatakan pertemuan berakhir tanpa keputusan. Dia menyebut Trump hanya ingin Iran tak akan pernah mampu mengembangkan senjata nuklir.

Sejak awal negosiasi, Trump menegaskan program nuklir Iran harus dilucuti. Namun, Teheran menolak.

Iran berulang kali menyatakan program nuklir mereka untuk tujuan si-

pil bukan membuat senjata.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Iran Esmail Baghaei juga mengatakan negosiasi terakhir dengan AS fokus untuk mengakhiri perang, masalah nuklir di-

bahas usai konflik betul-betul rampung.

Senada, pemimpin delegasi Iran yang juga ketua DPR Mohammad Bagher Ghalibaf mengatakan tak akan mengambil tindakan

lebih jauh.

"Tak akan ada langkah selanjutnya sebelum pihak lain bertindak. Kita tak mendapat konsesi melalui pembicaraan, tetapi melalui rudal," kata dia. CNN

KECEWA dari halaman 1

Pangan Sejahtera (SPS), Desa Avulua.

Dalam rilis resmi tersebut, kegiatan disebut sebagai agenda Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong bersama Badan Karantina Indonesia. Sementara menurut KADIN Parigi Moutong, kegiatan tersebut merupakan inisiatif organisasi yang mereka rancang dan persiapkan sejak awal, termasuk mengundang Kepala Badan Karantina Republik Indonesia dan Bupati Parigi Moutong.

Ketua KADIN Parigi Moutong, Faradiba Zaenong, mengaku kecewa karena kontribusi organisasinya tidak tergambar dalam narasi yang dipublikasikan kepada masyarakat. Menurutnya, kejadian tersebut bukan yang pertama kali terjadi.

Ia menilai selama ini terdapat kecenderungan dalam sejumlah publikasi pemerintah yang mengabaikan peran pihak-pihak yang menjadi penggerak kegiatan, sehingga informasi yang diterima publik menjadi tidak utuh.

"Kami sangat menghargai kehadiran dan dukungan pemerintah daerah dalam setiap kegiatan pembangunan ekonomi. Namun menghargai pemerintah bukan berarti mengabaikan fakta. Fakta harus tetap menjadi dasar dalam penyampaian informasi publik," tegas Faradiba.

Menurutnya, fungsi komunikasi publik bukan sekadar menyebarkan informasi, tetapi juga memastikan setiap pihak yang berkontribusi memperoleh pengakuan yang proporsional sesuai fakta di lapangan.

Karena itu, ketika sebuah kegiatan yang diinisiasi organisasi masyarakat, pelaku usaha, atau lembaga nonpemerintah dipublikasikan seolah-olah menjadi agenda pemerintah daerah, maka hal tersebut berpotensi menciptakan persepsi yang tidak sesuai dengan kenyataan.

Faradiba bahkan menilai persoalan tersebut tidak lagi dapat dianggap sebagai kesalahan teknis atau kekeliruan redaksional biasa. Ia meminta Bupati Parigi Moutong melakukan evaluasi

asi serius terhadap pejabat yang bertanggung jawab dalam penyusunan narasi komunikasi publik.

"Saya tidak melihat ada alasan untuk sekadar dievaluasi. Jika berulang kali terjadi dan terus mengabaikan fakta, maka pejabat yang bertanggung jawab terhadap narasi seperti ini seharusnya dicopot. Jabatan komunikasi publik harus diisi oleh orang-orang yang mampu menjaga objektivitas dan integritas informasi, bukan oleh mereka yang justru membangun persepsi berbeda dari kenyataan," ujarnya.

Lebih jauh, Faradiba mengingatkan bahwa KADIN selama ini menjadi salah satu mitra strategis pemerintah daerah dalam mendorong investasi, memperluas akses pasar ekspor, membangun kemitraan usaha, hingga memperjuangkan kepentingan petani dan pelaku usaha lokal.

Karena itu, ia menilai hubungan kemitraan yang sehat semestinya dibangun di atas prinsip saling menghormati kontribusi masing-masing pihak.

"KADIN tidak pernah meminta untuk dipuji. KADIN juga tidak pernah meminta untuk dibesarkan. Tetapi jangan pula kerja keras organisasi, pelaku usaha, petani, dan seluruh pihak yang terlibat dihapus dari catatan publik hanya untuk membangun narasi tertentu. Sejarah pembangunan daerah harus ditulis berdasarkan fakta, bukan berdasarkan siapa yang memiliki akses terhadap media pemerintah," tegasnya.

Di tengah menguatnya kritik tersebut, Plt Kepala Dinas Kominfo Parigi Moutong, Haerudin, memberikan penjelasan sekaligus menyampaikan permohonan maaf kepada KADIN.

Haerudin menegaskan bahwa tidak ada niat ataupun unsur kesengajaan dari pihaknya untuk mengabaikan peran KADIN dalam kegiatan tersebut. Menurutnya, tim peliput menyusun berita berdasarkan naskah sambutan resmi Bupati yang telah disiapkan oleh Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan

(Prokopim).

"Dalam naskah sambutan yang menjadi rujukan tim peliput memang tidak tercantum keterlibatan KADIN sebagai penggerak kegiatan. Karena itu berita disusun berdasarkan dokumen resmi yang tersedia tanpa ada modifikasi atau penambahan informasi di luar materi yang diberikan," jelas Haerudin.

Ia juga mengungkapkan bahwa saat kegiatan berlangsung dirinya tidak berada di lokasi karena sedang menjalankan agenda kedinasan di Kota Palu. Namun setelah mengetahui adanya keberatan dari KADIN, ia segera mengambil langkah komunikasi.

"Saya sudah menghubungi langsung Ketua KADIN untuk menjelaskan kronologi penyusunan berita sekaligus menyampaikan permohonan maaf atas kesalahpahaman yang terjadi. Tidak ada maksud untuk mengurangi ataupun menegasikan peran pihak mana pun dalam kegiatan tersebut," katanya.

Haerudin memastikan Diskominfo akan menjadikan kejadian tersebut sebagai bahan evaluasi agar proses penyusunan rilis berita lebih akurat dan komprehensif, khususnya untuk kegiatan yang melibatkan banyak pihak.

"Ke depan kami akan lebih teliti dan memastikan setiap kegiatan multisektor dikonfirmasi secara lebih menyeluruh, sehingga semua pihak yang terlibat mendapatkan porsi pemberitaan yang akurat, proporsional, dan sesuai fakta," ujarnya.

Polemik ini pada akhirnya tidak hanya berbicara soal sebuah rilis berita. Lebih dari itu, peristiwa tersebut menjadi pengingat bahwa akurasi informasi publik merupakan fondasi penting dalam membangun kepercayaan antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Sebab dalam setiap proses pembangunan, pengakuan terhadap kontribusi setiap pihak bukan sekadar soal nama yang tercantum dalam berita, melainkan bagian dari penghargaan terhadap fakta dan kerja nyata di lapangan. AN

BANJIR dari halaman 1

Ia menjelaskan pihaknya berkoordinasi dengan Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kabupaten Poso dan melakukan asesmen dan lokasi kejadian guna memastikan dampak yang ditimbulkan serta kebutuhan penanganan darurat.

Berdasarkan hasil asesmen, banjir merendam 25 rumah warga dan juga ber-

dampak pada Jalan Poros Napu yang menjadi akses transportasi masyarakat setempat.

Selain mengganggu aktivitas warga, kerusakan tanggul sungai juga berpotensi meningkatkan risiko terjadinya banjir susulan apabila curah hujan tinggi kembali terjadi.

Meski demikian, BPBD

mencatat tidak terdapat korban jiwa maupun warga yang mengungsi akibat kejadian tersebut.

Seluruh warga terdampak masih bertahan di rumah masing-masing sambil melakukan pembersihan material sisa banjir.

Asbudianto mengatakan tim di lapangan terus melakukan pemantauan perkemban-

gan situasi dan berkoordinasi dengan pemerintah setempat untuk mengantisipasi kemungkinan dampak lanjutan.

Menurut dia, kebutuhan mendesak saat ini meliputi alat berat untuk membantu pembersihan material yang terbawa banjir serta percepatan pembangunan tanggul baru pada titik yang mengalami kerusakan. ANT

FESTIVAL dari halaman 1

kuliner daerah dan melestarikan warisan budaya.

"Tentunya Festival Uta Dada ini dapat menggerakkan ekonomi masyarakat melalui sektor kuliner dan pariwisata," kata Jufrin saat ditemui awak media di Kinovaro, Senin.

Ia mengemukakan kuliner merupakan bagian penting dari identitas dari suatu daerah sebab dibalik setiap sajian tradisional tersimpan nilai sejarah, budaya, dan kearifan lokal yang diwariskan secara turun temurun. "Masakan Uta Dada

adalah hidangan berkuah santan khas suku Kaili di Sulawesi Tengah dan salah satu kekayaan kuliner yang patut kita jaga dan banggakan bersama, harapannya ke depan bisa lahir berbagai inovasi dan kreasi tanpa meninggalkan cita rasa serta nilai autentik yang menjadi ciri khas Uta Dada tersebut," ucapnya.

Menurut dia, seluruh generasi muda semakin mengenai dan mencintai kuliner daerah sebagai bagian dari jati diri dan kebanggaan masyarakat di Kabupaten

Sigi.

"Mari jadikan Festival Uta Dada ini sebagai sarana belajar serta berbagi pengalaman, sehingga festival ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pelestarian kuliner daerah serta kemandirian masyarakat setempat," sebutnya.

Ia menjelaskan Festival Uta Dada sudah menjadi agenda tahunan untuk memperkuat ekonomi lokal dan identitas budaya di Kabupaten Sigi.

"Melalui festival ini dapat membuka ruang

untuk memperkenalkan produk-produk unggulan daerah kepada masyarakat luas," kata dia.

Diketahui Festival Uta Dada sudah mendapatkan Sertifikat Komunal Kekayaan Intelektual dari Kementerian Hukum Sulawesi Tengah serta label halal untuk produk lokal Kabupaten Sigi.

Dalam pelaksanaan Festival Uta Dada tersebut, Pemkab Sigi menyiapkan sebanyak 1.000 porsi uta dada gratis yang dibagikan kepada masyarakat. ANT

ALUMNI dari halaman 1

Kegiatan diawali dengan jalan santai yang mengambil rute dari Cafe Rainbow menuju kawasan Pasar Baru Parigi sebelum kembali ke titik awal. Sepanjang perjalanan, canda dan tawa para alumni mewarnai suasana, seolah mengulang kembali kebersamaan yang pernah mereka rasakan saat menjalani ibadah di Tanah Suci.

Setelah jalan santai, kegiatan dilanjutkan dengan ramah tamah, ceramah agama, doa syukuran dan tahlilan, pertukaran cenderamata hingga hiburan yang semakin mempererat ikatan persaudaraan di antara para peserta.

Ketua Panitia Pelaksana, Hj. Iyut H. Moh. Thaher, mengatakan reuni tersebut merupakan yang pertama kali dilaksanakan sejak kepulangan jemaah haji Kloter 11 Tahun 2025. Menurutnya, kegiatan ini lahir dari kerinduan untuk kembali bersua sekaligus menjaga hubungan yang telah terjalin selama menjalani ibadah haji.

"Tujuan kegiatan ini adalah untuk menjalin silaturahmi dan mempersiapkan khuwah antar sesama alumni Kloter 11 Jemaah haji tahun 2025," ujarnya dalam laporan panitia.

Kebersamaan yang terjalin selama berada di Tanah Suci memang meninggalkan kesan mendalam bagi para alumni. Hal itu tergambar saat pimpinan rombongan

Kloter 11 Parigi Moutong, H. Darsono, diminta menyampaikan kesan dan pesan. Ia mengajak para alumni mengenang kembali berbagai pengalaman yang dilalui bersama, mulai dari kisah-kisah yang mengundang tawa hingga momen-momen haru yang penuh perjuangan.

Menurut Darsono, perjalanan ibadah haji bukan hanya tentang pelaksanaan ritual keagamaan, tetapi juga tentang bagaimana para jemaah belajar saling membantu, memahami perbedaan karakter, dan membangun persaudaraan yang kuat dalam situasi yang tidak selalu mudah.

Ia berharap hubungan silaturahmi yang telah terbangun selama menjalankan ibadah haji tidak berhenti setelah kembali ke tanah air. Terlebih, di Kabupaten Parigi Moutong telah terdapat wadah berhimpun para alumni haji melalui Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI).

Semangat menjaga kemabruhan haji juga menjadi pesan utama yang disampaikan Kepala Kementerian Haji dan Umrah Kabupaten Parigi Moutong, Subhan Lapu, S.Ag. Dalam sambutannya, ia menyentiasinya, ia mengapresiasi panitia yang telah menginisiasi kegiatan tersebut karena dinilai memiliki banyak manfaat bagi para alumni.

Menurutnya, reuni bukan

sekadar pertemuan rutin, tetapi juga sarana untuk saling mengingatkan dalam menjaga nilai-nilai yang diperoleh selama menjalani ibadah haji.

"Kita datang ke tempat ini untuk saling mengingatkan dan saling introspeksi diri yang selama ini sudah satu tahun menyandang gelar haji dan hajjah. Semoga kita lebih meningkatkan ketakwaannya kepada Allah SWT," ujarnya.

Subhan menambahkan, kegiatan seperti ini dapat memperkuat silaturahmi, menjaga kemabruhan haji, menumbuhkan semangat saling membantu antar sesama alumni, sekaligus menjadi media untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Ia berharap reuni Alumni Armuzna tidak berhenti pada tahun ini saja, tetapi dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai tradisi yang memperkokoh khuwah Islamiyah di kalangan alumni haji Parigi Moutong.

Apresiasi serupa juga disampaikan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Parigi Moutong, KH Sudirman Tjora. Dalam ceramahnya, ia menyentiasinya, ia mengapresiasi langkah positif yang patut dipertahankan dan dikembangkan.

Menurutnya, semangat kebersamaan para alumni

haji dapat menjadi energi untuk menghidupkan kembali peran Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) di Kabupaten Parigi Moutong yang selama ini dinilai kurang aktif.

"Kita besarkan gaungnya IPHI di Kabupaten Parigi Moutong sehingga yang bereuni ke depan tidak hanya alumni tahun 2025, melainkan juga alumni haji di tahun-tahun sebelumnya termasuk kami sendiri. Insya Allah kita akan bergabung bersama," katanya.

Sudirman mengingatkan bahwa perjalanan menuju Tanah Suci bukanlah perjalanan yang mudah. Selain membutuhkan kesiapan materi, ibadah haji juga menuntut kesiapan fisik, mental, kesabaran, dan keikhlasan yang tinggi.

Karenanya, ia berharap para alumni dapat terus menjaga nilai-nilai yang diperoleh selama berhaji dan menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Reuni Alumni Armuzna 2025 pun menjadi bukti bahwa perjalanan haji tidak berakhir ketika jemaah meninggalkan Makkah dan Madinah. Sebaliknya, perjalanan tersebut terus berlanjut dalam bentuk persaudaraan, kepedulian, dan upaya menjaga kemabruhan yang diwujudkan melalui silaturahmi yang tetap terpelihara dari waktu ke waktu. AN

KINERJA dari halaman 1

Penghargaan itu menempatkan Kabupaten Sigi sebagai daerah dengan kinerja terbaik dalam pengendalian inflasi di antara kabupaten se-Sulawesi. Capaian tersebut dinilai tidak terlepas dari konsistensi pemerintah daerah dalam menjalankan berbagai program stabilisasi harga dan penguatan ketahanan pangan.

Bupati Sigi Mohamad Rizal Intjenae mengatakan penghargaan yang diraih merupakan hasil kolaborasi seluruh pihak dalam menjaga stabilitas ekonomi daerah.

"Penghargaan ini bukan hanya milik pemerintah daerah, tetapi juga seluruh masyarakat Kabupaten Sigi yang selama ini ikut menjaga stabilitas daerah. Ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus bekerja dan menghadirkan pro-

gram-program yang berpihak kepada masyarakat," ujar Rizal.

Menurut dia, pengendalian inflasi memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Karena itu, berbagai kebijakan yang selama ini dijalankan akan terus diperkuat agar harga kebutuhan pokok tetap terkendali dan pasokan pangan terjaga.

Selama ini, Pemerintah Kabupaten Sigi aktif melakukan pemantauan harga kebutuhan pokok, memperkuat distribusi komoditas strategis, menggelar pasar murah, serta mendorong peningkatan produksi pertanian.

Langkah-langkah tersebut menjadi bagian dari strategi menjaga keseimbangan antara ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga di tingkat

masyarakat.

Selain memperoleh penghargaan, dana insentif sebesar Rp3 miliar yang diterima diharapkan dapat menjadi tambahan dukungan bagi pemerintah daerah dalam memperkuat program pembangunan dan pelayanan publik.

Di tengah tantangan ekonomi yang masih dihadapi sejumlah daerah, keberhasilan Sigi menjadi yang terbaik di Regional Sulawesi menunjukkan pentingnya sinergi antara pemerintah, petani, pelaku usaha, dan masyarakat dalam menjaga ketahanan ekonomi daerah.

Prestasi tersebut sekaligus memperkuat posisi Kabupaten Sigi sebagai salah satu daerah yang dinilai berhasil menerapkan kebijakan pengendalian inflasi secara efektif dan berkelanjutan. FRV

Sekolah Rakyat Berlakukan Model Pembimbingan Berlapis

SULTENG RAYA-Sekolah Rakyat Terintegrasi (SRT) Tadulako Nambaso 20 Palu memberlakukan model pembimbingan inovatif, yang melibatkan dua lapis pembimbing, yakni wali asrama dan wali asuh.

"Wali asrama bertugas memastikan kondisi asrama berjalan dengan baik, sementara wali asuh mendampingi siswa secara personal untuk mengetahui perkembangan masing-masing," kata Kepala Sekolah Rakyat Terintegrasi (SRT) Tadulako Nambaso 20 Palu Anita.

Hal itu disampaikan Anita dalam podcast kolaborasi Kantor Berita ANTARA Biro Sulawesi Tengah dan Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik (Diskominfoantik) Sulteng, yang dikutip dari Antara, Ahad (31/5/2026).

Dia menjelaskan bahwa pembagian tugas antara wali asrama dan wali asuh, dirancang untuk memberikan pendampingan maksimal kepada setiap peserta didik.

Model itu terbukti efektif dalam membangun kedisiplinan dan semangat kebersamaan di antara siswa-siswa, yang berasal dari latar belakang ekonomi yang sulit.

Secara struktural, satu wali asuh bertanggung jawab atas 10 siswa dengan pertimbangan kesamaan gender. Kebijakan itu dirancang untuk membangun kepercayaan dan komunikasi yang lebih terbuka, antar siswa dan pembimbing mereka.

Aktivitas pembelajaran di SRT Palu berjalan intensif, dimulai dari pukul 07.00 WITA hingga 17.00 WITA, dan dilanjutkan dengan kegiatan keasramaan di malam hari. Selain itu, dilakukan kegiatan refleksi untuk mengukur sejauh mana pembelajaran, dan pengalaman siswa dalam satu hari penuh.

Menurut dia, tantangan awal yang dihadapi cukup signifikan. Dimana, masih ada siswa yang diterima di SRT Palu, adalah mereka yang terbiasa hidup dalam lingkungan kurang terstruktur

atau bahkan siswa yang pernah putus sekolah.

"Anak-anak ini membutuhkan penyesuaian dengan tata tertib dan kedisiplinan yang dibangun di sekolah rakyat," jelasnya.

Namun, melalui pendekatan yang konsisten dan penuh kasih, siswa-siswa tersebut secara bertahap mulai memahami bahwa aturan dan disiplin bukan sesuatu yang mengekang mereka, melainkan upaya membangun karakter yang kuat.

"Lambat laun anak-anak mengerti bahwa kedisiplinan dan kebersamaan, adalah fondasi untuk membangun masa depan mereka yang lebih baik," katanya.

Anita juga menekankan pentingnya pemahaman gender-sensitif dalam pembimbingan. "Ketika wali asuh memiliki jenis kelamin yang sama dengan siswa yang dibimbingnya, terjadi dialog yang lebih natural dan terbuka. Ini penting untuk membangun kepercayaan dan pemahaman yang mendalam," ujarnya.

Keberhasilan model ini tidak hanya terukur dari perilaku siswa, tetapi juga dari respons emosional mereka. Dalam sesi refleksi, banyak siswa yang mengungkapkan rasa syukur dan apresiasi terhadap perhatian personal yang mereka terima. Mereka merasa dihargai dan diperhatikan sebagai individu, bukan hanya sebagai siswa nomor dalam sebuah sistem.

Ke depan, Anita berkomitmen untuk terus memperbaiki sistem pembimbingan ini.

"Kami akan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan optimal dalam perjalanan pendidikan dan pembentukan karakternya," tutupnya.

Model pembimbingan dua tingkat di SRT Palu menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan strategi pendampingan yang efektif dan inklusif bagi siswa-siswa dari keluarga kurang mampu. ANT

Hari Ini, Pengusaha Tambang Diundang Pemkot Palu



WALI Kota Palu, Hadianto Rasyid, turun langsung meninjau wilayah terdampak banjir di Kelurahan Watusampu-Buluri, Sabtu (30/5/2026). FOTO PIKP DISKOMINFO SULTENG PALU

SULTENG RAYA-Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, kembali turun langsung meninjau sejumlah wilayah terdampak banjir di Kelurahan Watusampu dan Buluri, Sabtu (30/5/2026).

Peninjauan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya Pemerintah Kota Palu untuk memastikan kondisi pascabanjir telah tertangani dengan baik sekaligus mengidentifikasi berbagai persoalan yang masih membutuhkan perhatian dan langkah konkret dari pemerintah.

Dalam kunjungan lapangan tersebut, Wali Kota

meninjau langsung sejumlah titik yang terdampak banjir dan mendengarkan laporan terkait kondisi terkini kawasan tersebut.

Evaluasi dilakukan terhadap berbagai aspek, mulai dari kondisi lingkungan, keamanan kawasan, hingga dampak yang ditimbulkan terhadap infrastruktur dan aktivitas masyarakat.

Menurut Wali Kota Hadianto, hasil peninjauan akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan guna mengurangi risiko terjadinya bencana serupa di kemudian hari.

Sebagai bagian dari tindak lanjut, Pemerintah Kota Palu berencana mengundang sejumlah perusahaan tambang yang beroperasi di sekitar wilayah Watusampu dan Buluri untuk melakukan audiensi bersama.

"Sejumlah perusahaan tambang akan kita hadirkan untuk audiensi bersama di rumah jabatan pada hari Selasa, 2 Juni 2026," kata Wali Kota Hadianto saat melakukan peninjauan.

Wali kota menegaskan bahwa keterlibatan seluruh pihak, termasuk sektor usaha, sangat diperlukan dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan mencari solusi

bersama terhadap berbagai persoalan yang berpotensi memengaruhi keselamatan masyarakat. Melalui pertemuan tersebut, diharapkan dapat terbangun sinergi yang lebih kuat antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan serta mencegah terjadinya bencana di masa mendatang. Pemerintah Kota Palu juga menegaskan komitmennya untuk terus mengawal proses pemulihan di wilayah terdampak serta memastikan masyarakat dapat kembali menjalankan aktivitasnya dengan aman dan nyaman. ABS

MLH Muhammadiyah Sulteng Kurban Plus Edukasi Lingkungan ke Masyarakat



PODCAST kolaborasi Kantor Berita ANTARA Biro Sulawesi Tengah dan Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik (Diskominfoantik) Sulteng. FOTO: ANT/HO-DOKUMENTASI PRIBADI

Kontingen Kota Palu Siap Ikuti Peringatan HUT Satpol PP, Satlinmas, dan Damkar Tingkat Sulteng

SULTENG RAYA-Wali Kota Palu diwakili Pelaksana Tugas (Plt.) Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Palu, Rahmat Mustafa, S.STP., M.Si, melepas kontingen personel Satpol PP, Linmas, dan Damkar Kota Palu menuju Kabupaten Tolitoli. Pelepasan dilaksanakan di halaman Kantor Wali Kota Palu pada Sabtu, 29 Mei 2026. Kabupaten Tolitoli menjadi tuan rumah peringatan gabungan HUT Satpol PP ke-76, HUT Satlinmas ke-64, dan HUT Damkar ke-107 tingkat Provinsi Sulawesi Tengah. Rangkaian kegiatan utama dijadwalkan berlangsung pada 1 hingga 4 Juni 2026 dan akan dihadiri oleh kontingen personel dari berbagai kabupaten/kota se-Sulawesi Tengah.

Turut hadir dalam pelepasan tersebut Plt Kasatpol PP Kota Palu, Usman, SH., MH., beserta jajaran pejabat Satpol PP, Linmas, dan Damkar Kota Palu.

Dalam kesempatan tersebut, Rahmat Mustafa



Plt. Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Palu, Rahmat Mustafa, menyerahkan pataka sebagai simbolis kontingen ini dilepas menuju Kabupaten Donggala. FOTO: PIKP DISKOMINFO SULTENG PALU

menyampaikan pesan kepada seluruh kontingen agar menjunjung tinggi semangat sportivitas, menjaga kekompakan, serta menjaga nama baik Kota Palu selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan di Kabupaten Tolitoli.

"Junjung semangat sportivitas dan jaga nama baik

Kota Palu," pesan Rahmat Mustafa.

Hal senada juga disampaikan oleh Plt Kasatpol PP Kota Palu, Usman, SH., MH. Dirinya berharap kontingen Kota Palu dapat memberikan penampilan terbaik dan meraih hasil yang membanggakan bagi daerah. ENG



KETUA MLH Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulteng, Zulandri bersama rekan-rekannya saat proses pencincangan dan pengemasan daging kurban. FOTO: KIRIMAN

ritual dan sosial, melainkan juga mengandung edukasi ke masyarakat terkait lingkungan. Dimana kegiatan kurban kali ini tidak menggunakan plastik sebagai kemasan.

Mengingat plastik merupakan salah satu bahan yang sangat susah diurai oleh alam. Terlebih lagi, penggunaan plastik hitam sangat dihindari karena mengandung banyak zat yang dipandang berbahaya

bagi kesehatan manusia. Olehnya panitia memilih menggunakan alternatif kemasan yang lebih ramah lingkungan.

Hal ini kata Zulandri sejalan dengan program MLH pusat yakni Green Kurban. Ibadah kurban ramah lingkungan yang digagas oleh Muhammadiyah Pusat kerja sama dengan BPKH Pusat untuk meminimalkan sampah plastik.

"Kegiatan ini membuka

wawasan masyarakat bahwa proses kurban yang baik tidak hanya memenuhi syariat, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan sekitar. Kami berharap Green Kurban menjadi gerakan nasional yang dapat mengubah kebiasaan masyarakat dalam mengelola pelaksanaan kurban," ujar Zulandri.

la berharap, gerakan tersebut tidak hanya berakhir di sini, melainkan terus me-

nularkan ke titik-titik lokasi pelaksanaan kurban di tahun-tahun akan datang. Ini juga sebut Akademisi Unismuh Palu itu sejalan dengan Peraturan Wali Kota Palu Nomor 40 Tahun 2021 tentang Pembatasan Penggunaan Kemasan Plastik Sekali Pakai. "Sebenarnya ini sudah ada regulasinya, tinggal tugas kita mengedukasi masyarakat disertai dengan contoh pelaksanaannya," sebutnya lagi. ENG